

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2011). *Mediasi Dalam Hukum Syariah, Hukum Adat, dan Hukum Nasional*. Kencana Prenada Media Group.
- Adolf, H. (2004). *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*. Jakarta.
- Aelenai, V. (2001). *Teoria Si Tactica Del Frontiera (Theory The Tactic Of Frintier) Vol. 2*. Ed Pro Transilvania. Bucuresti.
- Agoes., E. R. (2011). Indonesia: Problem Encountered in Some Unresolved Boundaries and the Outermost Island Issues. *"Indonesian Journal of International Law*, 9(1).
- Andi, Y. U. (2013). *Ancaman Keamanan Perbatasan Republik Indonesia-Timor Leste:(Studi kasus di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur)*. Universitas Gadjah Mada.
- Anggita, M. (2014). Kesepakatan Batas Darat RI – Timor Leste: Sebuah Kajian Diplomasi Perbatasan RI. *Jurnal Penelitian Politik (LIPI)*, 11(1).
- Anwar, D. (2004). Potensi dan Nilai Strategis Batas Antarneegara Ditinjau dari Aspek Hukum Perjanjian Internasional. In *Pandang Wilayah Perbatasan Indonesia*. Bakosurtanal.
- Armawi, A. (2000). Ketahanan Nasional dan Pengembangannya. *Jurnal Panca Arga*, 2(1).
- Armawi, A. (2011). *Nasionalisme dalam Dinamika Ketahanan Nasional*. Gadjah Mada University Press.
- Armawi, A., Marthono, E., Zubaidi, A., Effendhy, S., Wahidin, D., Danugroho, A., & Apriliyanti, K. (2021). *Panduan Akademik Penulisan Tesis dan Disertasi Ketahanan Nasional SPS UGM*. Prodi Master dan Doktor Ilmu Ketahanan Nasional SPS UGM.
- Arsana, I. M. A. (2007). *Batas Maritim Antar Negara Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis*. Gadjah Mada Press.
- Badan Informasi Geospasial. (2021). *Status Pilar Batas Negara RI-RDTL*.
- Badan Informasi Geospasial. (2022). *Historical Records RI - RDTL TSC-BDR*.
- Bangun, B. H. (2017). Konsepsi Dan Pengelolaan Wilayah Perbatasan Negara : Perspektif Hukum Internasional. *Tanjungpura Law Jurnal*, 1(1), 52–63.

- Barge, J. K., & Craig, R. T. (2009). *Practical Theory in Applied Communication Scholarship*. Routledge Handbook of Applied Communication Research Routledge.
- Bartos, J. ., & Wehr, P. (2002). *Using Conflict Theory*. Cambridge University Press.
- Batubara, H. (2017). *Penetapan dan penegasan batas negara*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Blake. (1995). The Depiction of International Boundaries on Topographic Maps. *The Society of University Cartographers Bulletin*, 28(2).
- Blanchard, J. F. (2012). *Linking Border Disputes and War: An Institutional-Statist Theory Linking Border Disputes and War: An Institutional-Statist Theory*. November 2014, 37–41. <https://doi.org/10.1080/14650040500318464>
- BNPP. (2015). *Rencana Induk Pengelolaan Perbatasan Negara Tahun 2015–2019*. Badan Nasional Pengelola Perbatasan.
- BNPP. (2022). *Laporan Unresolved Segment Naktuka*. Badan Nasional Pengelola Perbatasan.
- Boggs, S. W. (1930). Delimitation of the Territorial Sea: The Method of Delimitation Proposed by the Delegation of the United States at the Hague Conference for the Codification of International Law. *American Journal of International Law*, 24(3), 541–555. <https://doi.org/10.2307/2189684>
- BPP Prov.NTT. (2022). *Laporan Perkembangan Kondisi di Wilayah Perbatasan Negara*.
- BPS Kab. Kupang. (2022a). *Kabupaten Kupang Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Kupang.
- BPS Kab. Kupang. (2022b). *Kecamatan Amfoang Timur Dalam Angka*. BPS Kabupaten Kupang.
- Broto. (2022). *Perkembangan Situasi dan Penyelesaian Sengketa Perbatasan Indonesia – Timor Leste*.
- Brownlie. (1998). *Principles of Public International Law, fifth edition*. Oxford University.
- Bryman, A. (2016). *Social Research Methods, Fifth Edition*. Oxford University Press.

- Canetti, D., Waismel-Manor, I., Cohen, N., & Rapaport, C. (2013). What Does National Resilience Mean in a Democracy? Evidence from the United States and Israel. *Armed Forces & Society*, 40(3). <https://doi.org/10.1177/0095327X12466828>
- Creswell, J. . (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Danasaputo, M. (1983). *Asta Gatra (Metode Ilmiah Komprehensif dan Tata Pendekatan Asta Gatra)*. Binacipta.
- Deeley, N. (2001). The International Boundaries of East Timor Boundary and Territory Briefing. *International Boundaries Research Unit Department of Geography University of Durham*, 3(5).
- Dhiksit, R. D. (1982). *Political Geography: a contemporary prespective*. Tata/Mc.Graw Hill.
- Dirwilhan. (2007). *Kajian Optimalisasi Penanganan Wilayah Perbatasan Maritim RI-RDTL Dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI*. Departemen Pertahanan Republik Indonesia.
- Ekon, Y. M. P. (2018). *Pengaruh Pembagian Wilayah Kekuasaan Atas Pulau Timor Oleh Belanda-Portugis Terhadap Penetapan Batas Wilayah Indonesia-Timor Leste*. Universitas Gadjah Mada.
- Ekon, Y. M. P. (2021). Penerapan Prinsip Utī Possedetis Juris Dalam Penetapan Batas Darat Indonesia dan Timor Leste. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 5.
- Estianti, Denna. (2015). *Upaya Penyelesaian Perbatasan Indonesia – Timor Leste di Tiga Segmen Batas Negara*. Universitas Padjajaran Jatinangor
- Farida, E. (2014). Penyelesaian Sengketa Perbatasan Antara Thailand Dan Kamboja Melalui Mekanisme Asean. *Masalah-Masalah Hukum*, 43(1), 57–66. <https://doi.org/10.14710/mmh.43.1.2014.57-66>
- Fiizha, B. F., & Yulianti. (2021). Analisis konflik Antara Indonesia dengan Timor Leste: Sengketa Perbatasan Darat. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 3(2), 95–101.
- Fisher, R., & Ury, W. (1981). *Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In*. Houghton Mifflin.
- Fisher, S., Abdi, D. I., Ludin, J., Smith, R., & Williams, S. (2001). *Mengelola Konflik : Kemampuan dan Strategi untuk Bertindak*. The British Council.

- Fjader, C. (2014). The nation-state, national security and resilience in the age of globalisation. *Resilience: International Policies, Practices and Discourses*, 2(2).
- Gumilar, N. (2017). Dukungan kampanye militer terhadap diplomasi Indonesia di perbatasan darat Indonesia–Timor Leste. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 7(2), 217–226.
- Gunn, G. (2005). *500 Tahun Timor Lorosae*. INSIST Perss.
- Hadiwijoyo, S. S. (2009). *Batas Wilayah Negara Indonesia*. Penerbit Gava Media.
- Hadiwijoyo, S. S. (2011). *Perbatasan Negara Dalam Dimensi Hukum Internasional*. Graha Ilmu.
- Hadiwinata. (2009). Persoalan Rezim, Konflik Perbatasan, Pengungsi, Konflik Internal Timor Leste dan Kehadiran Pasukan Asing. In *Keamanan di Perbatasan Indonesia-Timor Leste*. Pustaka Pelajar.
- Harvard Business Essentials. (2003). *Negotiation*. Harvard Business School Press.
- Haryadi. (2021). *Desktop Study Dan Senior Official Consultation (SOC) Perundingan Unresolved Segments Perbatasan Darat RI-RDTL*.
- Henkin, L. (1991). *International Law: Cases and Materials* (3rd ed.). West Publising Co.
- Jackman, A. (2005). *How to Negotiate: Teknik Sukses Bernegosiasi*. Erlangga.
- Jones, S. B. (1945). *Boundary Making; A Handbook for Statesmen, Treaty Editors, and Boundary Commissioners*. William S. Hein & Co., Inc., Buffallo.
- Julqurniati, N., & Susanty, D. I. (2019). Potensi Konflik di Wilayah Perbatasan Darat Republik Indonesia-Republik Demokratik Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur ). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 8(1), 58–78.
- Kase, D. A. (2020). Wilayah Perbatasan Negara Dalam Perspektif Hukum Internasional. *Jurnal Proyuris*, 2(1), 168–183.
- Kase, P., & Tamunu, L. M. (2017). Government Policy in the Management of Border Conflict Between Indonesia and Oecusse District, Timor Leste. *International Conference on Public Policy, Social Computing and Development 2017 (ICOPOSDev 2017)*, 66–71.

- Kemdagri. (2022). *Historical Records RI-RDTL JBC. Kementerian Dalam Negeri RI*.
- Kemhan. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Kementerian Pertahanan RI.
- Kemlu. (2015). *Rencana strategis kementerian luar negeri tahun 2015-2019*. Publikasi Kementerian Luar Negeri RI.
- Kemlu. (2022a). *Historical Records RI-RDTL JMC*. Kementerian Luar Negeri RI.
- Kemlu. (2022b). *Perkembangan Kerja Sama Penanganan Batas Darat RI-RDTL*. Kementerian Luar Negeri RI.
- Kennedy, P. S. J., Tobing, S. J. L., Heatubun, A. B., & Toruan, R. L. (2018). Strategic Issues of Indonesian Border Area Development Based on the Master Plan 2015-2019. *Proceedings of the International Seminar on Accounting for Society*, 1–9.
- Kennedy, P. S. J., Tobing, S. J. L., Lumban, T., Nomleni, A., & Siregar, S. L. (2022). Improved Understanding Of Indonesia's Border Situation In Nusa Tenggara Timur Province With Timor Leste In Oecussi District. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(7).
- Kesbangpol Kab.Kupang. (2022). *Rekomendasi Kominda Kabupaten Kupang Tahun 2022*.
- Kodiran. (2006). Perubahan Sosial dan Ideologi: Sebuah Telaah Perspektif Perubahan Sosial dan Ideologi Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, XI(2).
- Kolne. (2017). Penyelesaian Konflik Perbatasan "Un-Resolved" Dan "Un-Surveyed" Segmen Bijaelsunan-Subina-Oben Melalui Pendekatan Budaya. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 8(2), 42–51.
- Kolne, Y. (2014). Implementasi Perjanjian Perbatasan RI – RDTL Dalam Upaya Penyelesaian Masalah Perbatasan (Studi Kasus di Kabupaten TTU – RI dengan Distrik Oecusse-RDTL). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 5(1), 100–114. <https://doi.org/10.14710/politika.5.1.2014.100-114>
- Kolne, Y. (2015). Implementasi Perjanjian Perbatasan RI–RDTL Dalam Upaya Penyelesaian Masalah Perbatasan (Studi Kasus Di Kabupaten TTU–RI Dengan Distrik Oecusse-RDTL). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 5(1), 100–114.
- Krieger, H. (1997). *East Timor and the International Community: Basic Documents*. Cambridge University Press.

- Lahnisafitra, I. (2005). *Kajian Pengembangan Wilayah Pada Kawasan Perbatasan Kalimantan Barat- Sarawak*. Institute Teknologi Bandung.
- Lamoureux, F. (2004). *East Timor: The World Newest Country*. Centre for Southeast Asian Studies: University of Hawaii at Manoa.
- Lee, J., & Jang, S. (2014). A methodological framework for instructional design model development: Critical dimensions and synthesized procedures. *Education Tech Research Dev*, 62, 743–765.
- Lemhannas. (1997). *Ketahanan Nasional*. Balai Pustaka.
- Leo, R. P. (2020). The Role Of The Local Government In Forming Law To Protect Local Community Rights In The Border Of Indonesia-Timor Leste. *International Seminar on Sustainable Development in Country Border Areas*, 2(1), 543–564.
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan Konflik: Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultur*. LKIS.
- Malanczuk, P. (1997). *Akehurt's Modern Introduction To International Law, Seventh, revised edition*. Routledge the Tailor & Francis Group.
- Malinverni. (1985). *The Settlement of Disputes within International Organizations*. Martinus Nijhoff Publisher.
- Mangku, D. G. S. (2017). Implementasi Joint Border Committee (JBC) Untuk Penyelesaian Sengketa Perbatasan Darat Antara Indonesia-Timor Leste. *Jurnal Yuridis*, 5(1), 43–66.
- Mangku, D. G. S. (2018). Kepemilikan Wilayah Enclave Oecussi Berdasarkan Prinsip Uti Possidetis Juris. *Jurnal Advokasi*, 8(2), 150.
- Mangku, Dewa Gede Sudika. (2019). Sejarah Dan Fungsi Perbatasan Darat Antara Indonesia Dan Timor Leste. *Tanjungpura Law*, 3(1), 1–16.
- Mangku, D. G. S. (2017). Peran Border Liasion Committee (BLC) Dalam Pengelolaan Perbatasan Antara Indonesia dan Timor Leste. *Perspektif*, 22(2), 99–114.
- Mangku, D. G. S. (2020). Implementation Of Technical Sub Committee Border Demarcation And Regulation (TSC-BDR) Agreement Between Indonesia-Timor Leste In The Resolution Of The Land Border Dispute. *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*, 8 (3), 405–419



- Mangu, & Dimaswari. (2021). Problematika di daerah perbatasan darat antara Indonesia-Timor Leste. *Justitia Jurnal Hukum*, 6(2).
- Manik, J. D. N. (2018). Pengaturan Hukum Perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Wilayah Negara. *PROGRESIF: Jurnal Hukum*, 12(1), 2015–2027. <https://doi.org/10.33019/progresif.v12i1.954>
- Mcguire, R. (2004). Negotiation: An In Important Life Skill. *Jurnal The Pharmaceutical*, 273.
- Merills, J. G. (1998). *International Dispute Settlement*. Cambridge University Press.
- Modie. (1963). *Geography behind politics*. Chinsoun University Library.
- Moleong, L. J. (2017). Metode penelitian kualitatif, Bandung: PT. *Remaja Rosda Karya*.
- Mulyawan, R. (2018). The Implementation Of Defense Development Policy In Indonesia – Timor Leste Territorial Border (A Case Study At Belu Regency Nusa Tenggara Timur Province). *British Journal of Multidisciplinary and Advanced Studies*, 2(July), 669–675.
- Nicol, B. (2002). *Timor : a Nation Reborn*. Equinox Publishing.
- Nino, H. (2018). Ruang Konflik di Area Tapal Batas Indonesia-Timor Leste: Studi Kasus di Kabupaten Timor Tengah Utara dan Distrik Oecusse. *Jurnal Kajian Ruang Sosial-Budaya*, 1(2), 92–100.
- Nurdjaman, & Rahardjo. (2005). *Platform Penanganan Permasalahan Perbatasan antar Negara*. Departemen Dalam Negeri, Direktorat Jendral Pemerintahan Umum dan Direktorat Wilayah Administrasi dan Perbatasan.
- Nuryantika, Windy. (2017). *Diplomasi Indonesia Dalam Penetapan Batas Darat Dengan Timor Leste Periode 2012-2016*. Universitas Pembangunan Nasional Vetran Jakarta
- Opini, T. (2010). *Bahan perbatasan*. <http://dokumen.tips/documents/bahan-perbatasan.html>
- Pamungkas, C. (2009). *Otoritas Perbatasan, Pengungsi, dan Aktivitas Ekonomi Illegal di Perbatasan RI – Timor Leste, dalam Keamanan Di Perbatasan Indonesia – Timor Leste*. Pustaka Pelajar.

- Poeggel, W., & Oeser, E. (1991). Methods of Diplomatic Settlement, dalam Mohammed Bedjaoui. *International Law: Achievements and Prospects, Dordrecht: Martinus Nijhoff and UNESCO*.
- Purwanegara, D. (2006). Pembinaan Stabilitas Nasional Dinamis dan Manejemen Perubahan. *Jurnal Ketahanan Nasional*, XI(2).
- Pusvitasary, V. (2017). Diplomatic Relations between Indonesia and Timor-Leste after the Referendum on Independence (1999-2014). *Borderless Communities & Nations with Borders*, 1422.
- Putri, N. A., & Pertiwi, S. B. (2019). Factors Inhibiting Indonesia-Timor Leste Border Delimitation in Manusasi Village (2014-2018). *Global Strategis*, 14(1), 77–96.
- Rachmawati. (2010). *Mengelola Perbatasan Indonesia di Dunia Tanpa Batas: Isu, Permasalahan dan Pilihan Kebijakan*. Graha Ilmu.
- Rachmawati, I., & Fauzan, F. (2016). Model of Indonesia-Timor Leste Land Border Management by Optimizing the Cross-Border Post in Belu Regency, East Nusa Tenggara. *Global & Strategis*, 10(1), 1–14.
- Raharjo, S. N. I. (2014). Analisis Dan Upaya Penyelesaian Konflik Antara Warga Perbatasan Timor Tengah Utara, Indonesia Dengan Warga Distrik Oecussi, Timor Leste Pada 2012-2013. *Jurnal Pertahanan*, 4(1), 155–174. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v4i1.327>
- Raharjo, S. N. I. (2016a). Managing Conflict Through: Cross-Border Cooperation: A Study at the Indonesia-Timor Leste Border. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 6(1), 71–79.
- Raharjo, S. N. I. (2016b). *Research Summary Managing Conflict Through: A Study at the Indonesia-Timor Leste Border*. 6(1), 71–79.
- Rato, D. (2019). *Legal Conflicts in the Border Dispute between Indonesia and Timor Leste*. University of Jember.
- Remon, S. (2008). *Pembangunan sistem pengamanan bersama di daerah perbatasan guna pertahanan negara: Studi di Kabupaten Kupang NTT*. Universitas Gadjah Mada.
- Report Interim. (2004). *Interim Report on the Land Border Delineation Between Republic of Indonesia and Democratic Republic of Timor Leste*.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang Undang Nomor 43 Tahun 2008 Tentang Wilayah Negara*. Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.



- Robbins, S., & Judge, T. (2014). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat.
- Roy, S. (1991). *Diplomasi*. CV Rajawali.
- Sabaat, Y. Y. (2017). Penyelesaian Konflik Perbatasan Indonesia-Timor Leste dalam Konteks Politik Tata Ruang. *Jurnal\_TP*, 1–12.
- Samaleleway, M. V. (2018). Mekanisme Penyelesaian Sengketa Secara Damai wilayah Darat Antara Indonesia – Timor Leste Menurut Hukum Internasional. *Lex Et Societatis*, 2(January), 6.
- Scott, B. (1985). *Strategi dan Teknik Organisasi*. Diterjemahkan: Asparyogi. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Setiawan, Bayu, Bandiyono, Suko, H. (2005). *Mobilitas Penduduk dan Pengembangan Potensi Perdagangan di Wilayah Perbatasan NTT-Timor Leste, Ringkasan Hasil Penelitian*.
- Setyaningsih, S. (2006). *Penyelesaian Sengketa Internasional*. UI Press.
- Sianipar, I. M. J. (2017). Upaya Penyelesaian Sengketa Wilayah Perbatasan Darat Indonesia-Timor Leste. *Sociae Polites*, 18(01), 1–12.
- Simamora, P. (2013). *Peluang dan Tantangan Diplomasi Pertahanan*. Graha Ilmu.
- Simanjuntak. (2022). *Laporan Perkembangan Daerah Sengketa Satgas Pamtas RI-RDTL*.
- Simela, M. (2012). Sengketa Perbatasan Indonesia-Malaysia : Sebuah Pertaruhan Kedaulatan NKRI. *Jurnal Kajian DPR RI*, 17(4).
- Siregar, C. N., Saepudin, E., Kurniasih, N., & Jatnika, A. W. (2019). Analysis of Factual and Potential Threats in the Border Region of the Republic of Indonesia and the Democratic Republic of East Timor. *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*, 108–113.
- Srebro, H., & Shoshany, M. (2013). International boundary making. In *International Boundary Making* (Vol. 59, Issue 59).
- Starke, J. G. (1950). *An Introduction To International Law*. Butterworth & Co Publisher LRD.Bell.Yard.Temple Bar.
- Starke, J. G. (1972). *Pengantar Hukum Internasional*. Sinar Grafika.

- Strating, R. (2014). Contested self-determination: Indonesia and East Timor's battle over borders, international law and ethnic identity. *The Journal of Pacific History*, 49(4), 469–494.
- Sugardo. (2001). *Teori Dasar Geopolitik dan Geostrategi*. Lemhannas RI.
- Sugeng, B. (2009). Sejarah Perbatasan Indonesia – Timor Leste. In *Keamanan Di Perbatasan Indonesia – Timor Leste*. Pustaka Pelajar.
- Sunardi, R. M. (1997). *Teori Ketahanan Nasional*. Himpunan Alumni Studi Ketahanan Nasional (HASTANAS).
- Susan, N. (2019). *Sosiologi Konflik: Teori – Teori dan Analisis*. Prenadamedia Group.
- Sutisna, & Handoyo. (2006). Delineation and Demarcation Surveys of the land border in Timor, Indonesian Perspective. *International Symposium on Land and River Boundaries, Demarcation and Maintenance of Border Development, Bangkok*.
- Sutisna, S. (2007). *Isu Keamanan Indonesia dan Timor Leste, FGD Tim Peneliti Perbatasan LIPI dengan Kepala Bakosurtanal*.
- Syafrudin, A. (1976). *Pengaturan Koordinasi Pemerintahan di Daerah*. Penerbit Tarsito.
- Tadeus, D. W. (2014). *Prinsip Hubungan Bertetangga Baik Antar Negara Berkenaan Dengan Adanya Enclave Oecussi Timor Leste Dalam Wilayah Negara Indonesia*. Universitas Padjadjaran Bandung.
- Tsani, M. B. (1990). *Hukum dan Hubungan Internasional*. Liberty.
- Tuames, F. A. N. (2018). Identifying Determinants of Border Conflicts between Indonesia and East Timor in Unresolved and Un-surveyed Segment, Timor Tengah Utara District. *International Journal of Research in Social Sciences*, 8(2), 690–701.
- Ullman, E. L., Jones, S. B., & Boggs, S. W. (1947). Boundary-Making: A Handbook for Statesmen, Treaty Editors, and Boundary Commissioners. *Political Science Quarterly*, 62(1), 147. <https://doi.org/10.2307/2144171>
- Van Houtum, H. (2005). The geopolitics of borders and boundaries. *Geopolitics*, 10(4), 672–679. <https://doi.org/10.1080/14650040500318522>

- Wain, B. (2012). LATENT DANGER: Boundary Disputes and Border Issues in Southeast Asia. *Southeast Asian Affairs* 2012, May, 38–60. <https://doi.org/10.1355/9789814380256-005>
- Wery, P. L. (1990). *Perkembangan Hukum Tentang Itikad Baik di Nederland*. Percetakan Negara RI.
- Widiyanta. (2019). No Title Upaya Mempertahankan Kedaulatan dan Meberdayakan Pulau-Pulau Terluar Indonesia Pasca Lepasnya Sipadan Dan Ligitan (2002-2007). *Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*, 10(2).
- Wila, M. R. C. (2006). *Konsepsi hukum dalam pengaturan dan pengelolaan wilayah perbatasan antarnegara: kasus wilayah enklave Negara Timor Leste di dalam wilayah Negara Indonesia*. Alumni.
- Winarwati, I. (2014). Eksistensi Mahkamah Internasional Sebagai Lembaga Kehakiman Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB). *Rechtidee Jurnal Hukum*, 9(1), 56–71.
- Wiratmadja, S. (1988). *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Pustaka Tinta Mas.
- Wuryandari. (2010). *Mencari Solusi Damai Sengketa Perbatasan Di Timoritle*. [Http://Politik.Lipi.Go.Id](http://Politik.Lipi.Go.Id). <http://politik.lipi.go.id/kolom/kolom-1/politik-internasional/280-mencari-solusi-damai-sengketa-perbatasan-di-timor>
- Wuryandari, G. (2009). *Keamanan Di Perbatasan Indonesia – Timor Leste*. Pustaka Pelajar.
- Wutun, R. P., & Rozari, P. E. (2019). Understanding Conflict between Ethnic Groups on the Border of Timor Leste and Indonesia from a Subjective Culture Innovation Viewpoint. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 1211–1225.
- Yani, M. (2008). *Meningkatkan Pengamanan Wilayah Perbatasan Darat Guna Mendukung Pembangunan Nasional Dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI*. embaga Ketahanan Nasional RI.
- Yasin, M. (2007). Otonomi Daerah Ketahanan Daerah dan Ketahanan Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, XI(1).
- Yin, R. K. (2002). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Rajawali Pres.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods, Fourth Edition*. Sage Publication.

Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods (applied social research methods)*. Sage publications Thousand Oaks, CA.

Yusuf, A. (2017). Penerapan Prinsip Pendudukan Efektif Dalam Perolehan Wilayah: Perspektif Hukum Internasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 33(15). <https://doi.org/10.21143/jhp.vol33.no1.1361>

Zarghani, S. H. (2007). Geopolitical Factors Effective on role and function of the International boundaries with emphasis on the borders I.R. Iran. *Geopolitics Quarterly*, 13(8), 114–145.

Zartman, W. (2008). *Negotiation and Conflict Management: Essays on Theory and Practice* (Routledge (ed.)).

### **Perjanjian Internasional :**

*Convention for the Demarcation of Portuguese and Dutch Dominions on the Island of Timor. Signed in the Hague on 1 October 1904, in which ratifications were exchanged on 29 August 1908* (Traktat 1904).

*Permanent Court of Arbitration, Boundaries in the Island of Timor, Netherlands V. Portugal, The Hague, 25 June 1914* (PCA 1914).

*Provisional Agreement between the Government of the Republic Indonesia and the Government of the Democratic of Timor Leste On the Land Boundary , 8 April 2005* (PA 2005).

*Addendum No 1 Provisional Agreement between the Government of the Republic Indonesia and the Government of the Democratic of Timor Leste On the Land Boundary 2013*

*Agreed Principles On The Final Settlement Of Land Boundary Between The Republic Of Indonesia and The Democratic Republic Of Timor-Leste 2019*